

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Menurut UU SISDIKNAS NO.20 tahun 2003 mengatakan : Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan dari banyak pihak. Pihak pemerintah, masyarakat, orang tua maupun siswa itu sendiri, semuanya sangat mengharapkan terwujudnya pendidikan yang bermutu baik proses maupun hasilnya. Salah satu bagian dari pendidikan adalah pada mata pelajaran Geografi yang tentu diharapkan pula agar bermutu baik proses maupun hasilnya.

Mata pelajaran Geografi merupakan suatu mata pelajaran yang masuk dalam jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkatan SMA. Mata pelajaran Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang keruangan atau kewilayahan. Sedangkan obyek kajiannya adalah fenomena di permukaan bumi (geosfer) yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer dalam konteks kelingkungan, kewilayahan atau keruangan. Oleh karena itu memerlukan media yang tepat sebagai alat menyampaikan materi dan menarik minat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam metodologi pengajaran, ada dua aspek paling penting dan menonjol yang dapat mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat

merangsang pikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Saat ini mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang belum mendapatkan porsi ketertarikan lebih berarti pada diri siswa. Anggapannya mata pelajaran geografi merupakan mata pelajaran yang tidak menyenangkan. Oleh karena itu dalam pembelajaran geografi menggunakan media pembelajaran sangatlah diperlukan untuk menunjang efektifitas proses belajar mengajar siswa. Selama ini media yang paling sering digunakan dalam mata pelajaran geografi di sekolah adalah adalah peta. Media peta dinilai cukup efektif untuk menyampaikan isi materi pelajaran geografi terutama yang berkaitan dengan konsep keruangan. Media peta digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa agar lebih jelas dalam mempelajari mata pelajaran geografi secara utuh.

Menurut Sumaatmaja (1997:79) peta merupakan konsep (*round earth on the flat paper*) dan hakikat dasar pada geografi. Oleh karena itu, mengajarkan geografi tanpa peta tidak akan membentuk citra dan konsep yang baik pada diri anak didik yang dapat meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotor mereka haruslah memanfaatkan peta. Prosesnya mulai dari pengenalan, pembacaan (*map reading*) pemilihan.

Dalam memberikan pesan pembelajaran kepada siswa, media berperan memperjelas pesan (materi pelajaran) sehingga daya tangkap siswa menjadi lebih jelas dan dapat diterima dengan baik. Semakin baik media pelajaran yang digunakan semakin efektif pesan yang diterima oleh siswa. Melihat kajian di atas dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran dalam proses pembelajaran adalah dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa, media pengajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi dan turut

mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Berdasarkan beberapa pandangan dan permasalahan di atas, penulis beranggapan perlu diadakan penelitian eksperimen yang mengupayakan perbaikan pelaksanaan pengajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas agar hasil dan kualitas pelajaran Geografi memperoleh peningkatan. Penelitian ini dibatasi dengan **”Pengaruh Penggunaan Peta Dalam Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa”**

Penelitian ini berbentuk Penelitian eksperimen yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gorontalo, provinsi Gorontalo.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
3. Penggunaan media yang belum sesuai dengan materi dan karakteristik siswa
4. Pembelajaran lebih didominasi oleh guru
5. Hasil belajar siswa rendah
6. Minat belajar siswa rendah
7. Proses belajar yang kurang efektif

## **1.3 RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah yang di ambil dari latar belakang dan identifikasi makalah adalah “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang

dibelajarkan menggunakan peta dengan kelas yang dibelajarkan tanpa menggunakan peta pada mata pelajaran geografi” ?

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang dibelajarkan menggunakan peta dengan kelas yang dibelajarkan tanpa menggunakan peta pada mata pelajaran geografi.

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa : untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran Geografi, terutama mengenai penggunaan peta.
- b. Bagi guru : penelitian ini diharapkan menambah perbendaharaan tentang strategi pendekatan Pembelajaran Geografi dan pada akhirnya guru dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan mata pelajaran Geografi.
- c. Bagi penulis : sebagai bahan pengetahuan berkaitan dengan penulisan karya ilmiah, pengalaman berkenaan dengan penggunaan media peta di kelas, serta sebagai implementasi tanggung jawab akademik terhadap perguruan tinggi.